

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Pada bulan Januari 2026, perkembangan harga komoditas pangan di Kabupaten Labuhanbatu Utara menunjukkan dinamika yang beragam pada masing-masing kelompok komoditas strategis. Pada kelompok beras, harga Beras Premium tercatat relatif stabil dan tidak mengalami perubahan dibandingkan bulan sebelumnya, dengan kisaran harga Rp15.300 per kilogram hingga akhir bulan. Sementara itu, Beras Medium mengalami kenaikan harga dari kisaran Rp14.100 per kilogram menjadi Rp14.400 per kilogram dan cenderung stabil hingga akhir bulan. Pada kelompok hortikultura, komoditas Bawang Merah mengalami penurunan harga secara bertahap dari kisaran Rp44.000 per kilogram pada awal bulan menjadi Rp34.000–Rp36.000 per kilogram pada akhir bulan. Adapun Bawang Putih terpantau relatif stabil pada kisaran Rp34.000 per kilogram. Untuk komoditas Cabai Merah, tercatat adanya fluktuasi harga, yaitu mengalami penurunan dari kisaran Rp60.000 per kilogram pada awal bulan hingga Rp25.000 per kilogram pada pertengahan bulan, kemudian kembali meningkat hingga berada pada kisaran Rp32.000–Rp34.000 per kilogram pada akhir bulan. Sementara itu, Cabai Rawit juga mengalami penurunan harga dari kisaran Rp95.000 per kilogram pada awal bulan menjadi Rp45.000–Rp55.000 per kilogram pada pertengahan bulan, dan kembali menurun hingga berada pada kisaran Rp40.000–Rp45.000 per kilogram pada akhir bulan. Komoditas Tomat terpantau relatif stabil pada kisaran Rp13.000 per kilogram sepanjang bulan. Pada kelompok protein hewani, harga Daging Sapi terpantau stabil pada kisaran Rp140.000 per kilogram hingga akhir bulan. Daging Ayam Ras relatif stabil pada kisaran Rp36.000 per kilogram pada awal hingga pertengahan bulan, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp37.000 per kilogram dan bertahan hingga akhir bulan. Adapun Telur Ayam Ras juga terpantau stabil pada kisaran Rp31.000 per kilogram. Selanjutnya pada kelompok kebutuhan pokok lainnya, Gula Pasir mengalami kenaikan harga dari kisaran Rp17.000 per kilogram pada awal bulan menjadi Rp18.000 per kilogram dan relatif stabil hingga akhir bulan. Sementara itu, Minyak Kita mengalami penurunan harga dari kisaran Rp16.000 per liter menjadi Rp15.700 per liter dan cenderung stabil hingga akhir bulan.
2. Pada bulan Februari 2026, perkembangan harga komoditas pangan di Kabupaten Labuhanbatu Utara menunjukkan dinamika yang bervariasi pada masing-masing kelompok komoditas strategis. Pada kelompok beras, harga Beras Premium terpantau relatif stabil pada kisaran Rp15.300 per kilogram pada awal hingga pertengahan bulan, kemudian mengalami penurunan menjadi Rp15.200 per kilogram pada akhir bulan. Pola yang serupa juga terjadi pada Beras Medium, yang berada pada kisaran Rp14.400 per kilogram pada awal hingga pertengahan bulan, dan menurun menjadi Rp14.200 per kilogram pada akhir bulan. Pada kelompok hortikultura, komoditas Bawang Merah berada pada kisaran Rp35.000 per kilogram, sempat mengalami kenaikan menjadi Rp36.000 per kilogram pada pertengahan bulan, kemudian kembali pada kisaran Rp35.000 per kilogram hingga akhir bulan. Sementara itu, Bawang Putih mengalami penurunan harga dari kisaran Rp34.000 per kilogram pada awal bulan menjadi Rp32.000 per kilogram pada akhir bulan. Untuk komoditas Cabai, Cabai Merah

mengalami fluktuasi harga, yaitu dari kisaran Rp36.000–Rp38.000 per kilogram pada awal bulan, meningkat hingga Rp40.000 per kilogram pada pertengahan bulan, kemudian menurun kembali hingga berada pada kisaran Rp25.000–Rp30.000 per kilogram pada akhir bulan. Sejalan dengan itu, Cabai Rawit juga mengalami fluktuasi, dari kisaran Rp35.000–Rp38.000 per kilogram pada awal bulan, menurun hingga Rp23.000–Rp28.000 per kilogram pada pertengahan bulan, dan kembali meningkat hingga berada pada kisaran Rp24.000–Rp36.000 per kilogram pada akhir bulan. Komoditas Tomat menunjukkan pergerakan harga, yaitu dari kisaran Rp12.000–Rp13.000 per kilogram pada awal bulan, meningkat hingga Rp14.000 per kilogram pada pertengahan bulan, kemudian kembali berada pada kisaran Rp12.000–Rp18.000 per kilogram hingga akhir bulan. Pada kelompok protein hewani, harga Daging Sapi terpantau stabil pada kisaran Rp140.000 per kilogram hingga akhir bulan. Daging Ayam Ras menunjukkan tren kenaikan dari kisaran Rp38.000 per kilogram pada awal bulan menjadi Rp39.000–Rp40.000 per kilogram pada akhir bulan. Sementara itu, Telur Ayam Ras mengalami tren penurunan dari kisaran Rp31.000 per kilogram pada awal bulan menjadi Rp28.800 per kilogram pada akhir bulan. Pada komoditas kebutuhan pokok lainnya, Gula Pasir mengalami kenaikan harga dari kisaran Rp18.000 per kilogram menjadi Rp19.000 per kilogram pada akhir bulan. Minyak Kita terpantau stabil pada kisaran Rp15.700 per liter hingga akhir bulan. Untuk komoditas perikanan, Ikan Gembung dan Ikan Tongkol masing-masing terpantau stabil pada kisaran Rp45.000 per kilogram dan Rp40.000 per kilogram hingga akhir bulan.

3. Pada bulan Maret 2026, perkembangan harga komoditas pangan di Kabupaten Labuhanbatu Utara menunjukkan dinamika yang beragam pada masing-masing kelompok komoditas strategis. Pada kelompok beras, harga Beras Premium terpantau stabil pada kisaran Rp15.200 per kilogram hingga akhir bulan. Sementara itu, Beras Medium mengalami kenaikan bertahap dari Rp14.200 per kilogram menjadi Rp14.400 per kilogram hingga akhir bulan. Pada kelompok hortikultura, komoditas Bawang Merah mengalami fluktuasi harga, dari kisaran Rp32.000–Rp35.000 per kilogram pada awal bulan, kemudian meningkat hingga mencapai Rp42.000 per kilogram pada akhir bulan. Adapun Bawang Putih terpantau relatif stabil pada kisaran Rp32.000 per kilogram hingga akhir bulan. Komoditas Cabai Merah juga mengalami fluktuasi harga, yaitu dari kisaran Rp25.000 per kilogram pada awal bulan, meningkat hingga Rp40.000 per kilogram, kemudian menurun dan berada pada kisaran Rp22.000 per kilogram pada akhir bulan. Sejalan dengan itu, Cabai Rawit juga menunjukkan fluktuasi, dari kisaran Rp22.000 per kilogram pada awal bulan, sempat menurun hingga Rp20.000 per kilogram, kemudian meningkat hingga Rp26.000 per kilogram, dan kembali berada pada kisaran Rp22.000 per kilogram pada akhir bulan. Komoditas Tomat mengalami kenaikan harga, dari kisaran Rp10.000 per kilogram pada awal bulan menjadi Rp12.000 per kilogram hingga akhir bulan. Pada kelompok protein hewani, harga Daging Sapi terpantau stabil pada kisaran Rp140.000 per kilogram hingga akhir bulan. Daging Ayam Ras mengalami fluktuasi harga, dari kisaran Rp38.000–Rp39.000 per kilogram pada awal bulan, menurun hingga Rp37.000 per kilogram, kemudian berada pada kisaran Rp37.000–Rp38.000 per kilogram pada akhir bulan. Sementara itu, Telur Ayam Ras terpantau stabil pada kisaran Rp28.800 per kilogram hingga akhir bulan. Pada kelompok kebutuhan pokok lainnya, Gula Pasir dan Minyak Kita masing-masing terpantau stabil pada kisaran Rp19.000 per kilogram dan Rp15.700 per liter hingga akhir bulan. Pada komoditas perikanan, Ikan Gembung mengalami fluktuasi harga, dari kisaran Rp45.000 per kilogram pada awal bulan, menurun hingga Rp35.000 – Rp40.000 per kilogram, kemudian kembali meningkat dan berada pada kisaran Rp40.000–Rp45.000 per kilogram

pada akhir bulan. Sementara itu, Ikan Tongkol juga menunjukkan fluktuasi harga, dari kisaran Rp40.000 per kilogram pada awal bulan, sempat menurun hingga Rp32.000 per kilogram, kemudian kembali meningkat dan bertahan pada kisaran Rp40.000 per kilogram hingga akhir bulan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan I adalah sebagai berikut:

1. Kenaikan Harga Minyak Goreng Curah disebabkan diantaranya oleh HET Minyak Goreng MinyaKita dari yang semula Rp 14.000/liter menjadi Rp 15.700/liter yang berlaku mulai Agustus 2024 dan DMO Minyak Goreng (MGR) yang dulu berbentuk curah atau kemasan kini diubah menjadi hanya dalam bentuk MinyaKita.
2. Kenaikan harga Beras disebabkan oleh faktor cuaca ekstrem yang menurunkan produktivitas padi, rantai distribusi yang panjang dan tidak efisien.
3. Kenaikan harga Gula Pasir dipengaruhi oleh kenaikan harga Gula Pasir di pasar internasional dan perubahan iklim.
4. Terjadinya kenaikan harga komoditas pangan lainnya seperti Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras serta Bawang Merah disebabkan karena tingginya permintaan menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H serta pasokan masih tergantung dari luar daerah Labuhanbatu Utara.
5. Penurunan harga komoditas cabai diduga dipengaruhi oleh pelaksanaan Gerakan Tanam Cabai oleh Pemerintah Kabupaten pada September 2025, yang berkontribusi terhadap peningkatan pasokan pada awal tahun. Hal ini tercermin dari tren penurunan harga, khususnya pada cabai rawit. Namun demikian, penurunan tersebut juga dipengaruhi oleh faktor musiman, kondisi cuaca, serta kelancaran distribusi dari daerah lain.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan I adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan monitoring harga pasar Bahan Pokok dan Penting (Bapokting) secara rutin (dilaksanakan setiap hari) dan kemudian diupdate ke dalam aplikasi My Labura (Sistem Harga Pangan Labura) yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat Labura sehingga masyarakat dapat mengetahui Harga terkini Barang Kebutuhan Pokok di Kab. Labuhanbatu Utara.
2. Rapat Penguatan Tata Niaga Pangan dalam rangka Pengendalian Inflasi di Provinsi Sumatera Utara yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2026 pukul 09:00 WIB s.d Selesai melalui *Zoom Meeting*.
3. Rapat Tindak Lanjut Sapu Bersih Pelanggaran Harga, Keamanan, dan Mutu Pangan Tahun 2026 yang dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2026 pukul 11:00 WIB s.d Selesai melalui *Zoom Meeting*.
4. Menghadiri Kegiatan *Capacity Building* TPID Se-Sumatera Utara yang dilaksanakan pada tanggal 05-06 Februari 2026.

Menghadiri *High Level Meeting* TPID Provinsi Sumatera Utara yang dilaksanakan pada

5. tanggal 06 Februari 2026.
 6. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah untuk menjaga ketersediaan pasokan dan stabilitas harga barang kebutuhan pokok di Provinsi Sumatera Utara secara khusus menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN) Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1447H Tahun 2026 yang bekerjasama dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara serta Berkolaborasi dengan Bulog Kantor Wilayah Sumatera Utara yang dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2026 di Lokasi Alun-Alun Kabupaten Labuhanbatu Utara Melalui Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kabupaten Labuhanbatu Utara.
 7. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Menjaga Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis Berkolaborasi dengan Badan Pangan Nasional (BAPANAS) yang dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2026 di Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Labuhanbatu Utara melalui Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Labuhanbatu Utara.
 8. Pelaksanaan Sidak Pasar HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H untuk memastikan Kestabilan Harga dan Ketersediaan Pasokan Harga Barang Pokok dan Penting (Bapokting) di Kabupateen Labuhanbatu Utara yang dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2026 bertempat di Pasar Inpres Aek Kanopan.
 9. Mengikuti Kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Tahunan TPID 2025 Wilayah Kerja Kantor Perwakilan Bank Indonesia Pematangsiantar yang dilaksanakan di Parapat pada tanggal 26-27 Februari 2026.
 10. Melaksanakan Monitoring Harga Bersama Badan Pangan Nasional, Polres, Bulog, dan OPD Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kabupaten Labuhanbatu Utara, Bagian Perekonomian dan SDA ke Pasar Inpres Aek Kanopan yang dilaksanakan pada tanggal 05 Maret 2026.
 11. Melaksanakan Rapat Koordinasi Kelancaran Pendistribusian dan Ketersediaan Pasokan BBM JBT (Solar) dan JBKP (Pertalite) pada SPBU di Wilayah Kerja Kabupaten Labuhanbatu Utara, khususnya dalam menghadapi Hari Raya Idul Fitri 1447 H yang dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2026 di Aula Rido Yaman Kantor Bupati Kabupaten Labuhanbatu Utara.
 12. Menghadiri Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi di Daerah yang dilaksanakan secara virtual melalui *zoom meeting* setiap hari senin.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan I adalah sebagai berikut:

1. Seluruh Anggota TPID Kabupaten Labuhanbatu Utara agar lebih responsif dalam penyampaian data mengenai kegiatan pengendalian inflasi (baik yang telah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan) kepada Sekretariat TPID Kabupaten Labuhanbatu Utara.
2. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi antar instansi terkait di daerah dalam upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara.
3. Pelaksanaan Gerakan Pasar Murah berikutnya dapat dilaksanakan secara merata di kecamatan-kecamatan yang lain.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan monitoring harga pasar Bahan Pokok dan Penting (Bapokting) secara rutin (dilaksanakan setiap hari) dan kemudian diupdate ke dalam aplikasi My Labura (Sistem Harga Pangan Labura) yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat Labura sehingga masyarakat dapat mengetahui Harga terkini Barang Kebutuhan Pokok di Kab. Labuhanbatu Utara.
2. Pelaksanaan Rapat Koordinasi Teknis TPID Triwulan II Tahun 2025 dan High Level Meeting TPID Labuhanbatu Utara Semester I Tahun 2026.